ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA SMP NEGERI 1 PLUPUH KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJAR 2022/2023

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I

pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

SUSI ARIYANI

A310180079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA SMP NEGERI 1 PLUPUH KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJAR 2022/2023

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Susi Ariyani

A310180079

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing

Dr. Yakub Nasucha, M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA SMP NEGERI 1 PLUPUH KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJAR 2022/2023

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Susi Ariyani
A310180079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Jum'at, 24 Juni 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum. (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum. (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Prof. Dr. Sutama, M. Pd.
NIP. 196001071991031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam makalah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Mei 2022
Yang Membuat Pernyataan,

Susi Ariyani
A310180079

ANALISIS REDUPLIKASI PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA SMP NEGERI 1 PLUPUH KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJAR 2022/2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk-bentuk reduplikasi dan makna reduplikasi pada karangan deskripsi siswa SMP Negeri 1 Plupuh. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Plupuh. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan. Analisis data karangan deskripsi siswa SMP Negeri 1 Plupuh, peneliti mampu menemukan dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk reduplikasi yang meliputi; pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa variasi fonem, pengulangan sebagian, pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi dan pengulangan dengan variasi fonem Selain bentuk-bentuk reduplikasi peneliti juga menganalisis makna reduplikasi pada karangan yang meliputi; kata ulang bermakna ‘banyak’, menyatakan makna ‘tak bersyarat’, menyatakan makna ‘menyerupai’, menyatakan makna ‘tingkat paling tinggi’, menyatakan makna ‘saling’, menyatakan makna ‘hal yang berhubungan’, menyatakan makna ‘sifat’, menyatakan makna ‘keadaan’, menyatakan makna ‘intensitas’, dan makna ‘perbuatan yang dilakukan berulang-ulang’.

Kata kunci : reduplikasi, karangan deskripsi

Abstract

This research aims to find out the forms of redulication and the meaning of redulication in the description of students of SMP Negeri 1 Plupuh. This research uses qualitative research so this research was carried out at SMP Negeri 1 Plupuh. Based on the results of the study can be drawn conclusions. Analysis of data based on the description of students of SMP Negeri 1 Plupuh, researchers were able to find and classify forms of reduplikasiation that include; repetition of all basic forms without phoneme variation, partial repetition, repetition by recurrence or affixation and repetition with phoneme variations In addition to the forms of redulication researchers also analyze the meaning of redulication in the essay which includes; reword means 'many', expresses the meaning of 'unconditional', expresses the meaning of 'resembling', expresses the meaning of 'the highest level', expresses the meaning of 'mutual', expresses the meaning of 'related things', expresses the meaning of 'nature', expresses the meaning of 'state', expresses the meaning of 'intensity', and the meaning of 'deeds performed over and over again'.

Keywords: redulication, description essay

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang digunakan manusia sebagai alat interaksi atau berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Bahasa beserta manusia adalah dua hal

yang tidak akan bisa dipisahkan, karena keduanya adalah saling berhubungan. Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan yaitu, sebagai gagasan, alat menyampaikan pikiran, konsep atau perasaan karena pada dasarnya Bahasa digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan sesuatu baik secara lisan dan tulisan. Untuk berkomunikasi dengan lancar, seseorang perlu menguasai ketrampilan Bahasa, karena semakin baik Bahasa seseorang, semakin jernih pikirannya.

Morfologi adalah sebuah cabang linguistik yang mengamati morfem Bahasa dan penggabungan morfem tersebut menjadi salah satu satuan lingual yang sering disebut dengan kata polimorfemik. Objek dari morfologi adalah hal-hal yang bisa berbentuk kata atau struktur kata dalam Bahasa. Analisis kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi ditujukan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam berbahasa. Khususnya dalam bidang kesalahan pengulangan kata menjadi sebuah kalimat yang benar.

Proses pembuatan kata di dalam Bahasa Indonesia dapat dibagi menjadi tiga macam proses yaitu, afiksasi, pengulangan atau reduplikasi, dan komposisis atau kemajemukan.

Menurut Muslich (2014;48) beranggapan bahwa proses pengulangan merupakan peristiwa pembentukan kata dengan jalan mengulang bentuk dasar, baik seluruhnya maupun sebagian, baik bervariasifonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak.

Dari pengertian redupliasi yang dikemukakan oleh Muslich (2014;48) dapat disimpulkan bahwa reduplikasi adalah pengulangan kata untuk mendapatkan makna yang berbeda. Reduplikasi adalah proses pengulangan peristiwa pembentukan kata baik dengan penambahan afiks maupun tidak.

Teks deskripsi adalah teks yang didalamnya terdapat penggambaran dari suatu objek, objek tersebut dapat betupa makhluk hidup, benda, tempat, maupun suatu peristiwa secara terperinci. Untuk membuat karangan teks deskripsi mebutuhkan imajinasi dalam kepekaan siswa untuk menggambarkan objek melalui pemilihan topik yang unik dan menarik.

Dari penjabaran di atas sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, bagaimanakah wujud reduplikasi pada karangan deskripsi siswa SMP Negeri 1 Plupuh dan bagaimanakah pemahaman siswa dalam penggunaan kata pada karangan deskripsi siswa SMP Negeri 1 Plupuh.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian penelitian kualitatif. penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Plupuh. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari dan akan dilaksanakan secara bertahap. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Plupuh dalam diskusi kelompok. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Reduplikasi merupakan proses morfemis yang mengulangi bentuk dasar atau sebagian dari bentuk dasar tersebut (Verhaar, 2012). Menurut *Kamus Linguistik*, reduplikasi adalah proses dan hasil pengulangan satuan bahasa sebagai alat fonologis atau gramatikal (Kridalaksana, 2008). Proses pengulangan ada yang berfungsi mengubah golongan kata, ada pula yang tidak. Pada kata ulang seperti *karang-mengarang, cetak-mencetak, potong-memotong, jilid-menjilid,* proses pengulangan mempunyai fungsi sebagai pembentuk kata nominal dari kata kerja, dan pada kata ulang seperti *binatang- binatang, rumah-rumah, pembangunan-pembangunan, kuda-kudaan, anak-anakan, teriak-teriak,* merupakan proses pengulanan yang tidak merubah golongan kata.

Analisis data karangan deskripsi siswa SMP Negeri 1 Plupuh, peneliti mampu menemukan dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk reduplikasi yang meliputi; pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa variasi fonem, pengulangan sebagian, pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi dan pengulangan dengan variasi fonem (Muslich, 2008). Selain bentuk-bentuk reduplikasi peneliti juga menganalisis makna reduplikasi pada karangan yang meliputi; kata ulang bermakna ‘banyak’, menyatakan makna ‘tak bersyarat’, menyatakan makna

‘menyerupai’, menyatakan makna ‘tingkat paling tinggi’, menyatakan makna ‘saling’, menyatakan makna ‘hal yang berhubungan’, menyatakan makna ‘sifat’, menyatakan makna ‘keadaan’, menyatakan makna ‘intensitas’, dan makna ‘perbuatan yang dilakukan berulang-ulang’ (Subekti:2014).

Hasil penelitian tentang bentuk-bentuk reduplikasi ditemukan pengulangan kata diantaranya Dwiwasana adalah kata ulang hasil pengulangan/reduplikasi bagian belakang bentuk asalnya. Dimana ditemukan Pada data 1 P1 dengan kutipan “Dalam menanam bunga yang pertama siapkan medianya” pada paragraf tersebut menujukkan reduplikasi yaitu *pertama-tama* dimana pengulangan bagian belakang leksem atau di sebut dengan Dwisasana dengan kata dasar pertama atau dapat diartikan paling awal yang disiapkan medianya

Selain itu reduplikasi dwiwasana juga ditemukan Pada data 1 P4 dengan kutipan “Lakukan penyiraman setiap pagi dan sore. Amati tanaman apabila sekiranya sudah tumbuh akar yang kokoh letakkan tanaman di area banyak sinar matahari. Rawat tanaman dengan baik dan sesekali diberikan pupuk maka juga akan menghasilkan buah atau bunga yang baik pula”. reduplikasi terletak pada *sekali-kali* dimana pengulangan bagian belakang leksem atau di sebut dengan Dwisasana.

Reduplikasi morfologis dapat terjadi pada bentuk dasar yang berupa akar, berupa bentuk berafiks dan berupa bentuk komposisi. Prosesnya dapat berupa pengulangan utuh, pengulangan berubah bunyi, dan pengulangan sebagian.

Dimana ditemukan pada data 1 P2 dengan kutipan “Selanjutnya campur menjadi satu semua media tanam hingga merata dan kemudia masukan satu-satu di dalam polibac” reduplikasi terletak pada *satu-persatu*. Dimana Proses reduplikasi terjadi Pengulangan dasar berafiks Pada akar berinfiks (per) direduplikasikan sekaligus dalam pengimbuhan infiks dan proses reduplikasi satu/per/satu dimana dalam kalimat itu Selanjutnya campur menjadi satu semua media tanam hingga merata dan kemudia masukan satu demi satu di dalam polibac.

Pada data 1 P3 dengan kutipan “Dalam bertanam tanaman sebaiknya dilakukan di sore hari. Agar tanaman tidak mudah mati. Kemudian tanaman yang ditanam di letakkan di tempat teduh dan terhindar dari sinar matahari”. Reduplikasi terletak pada *bertanam*. Dimana seharusnya reduplikasi terjadi pada kata dasar dan sekaligus mendapat imbuhan *ber + tanam* (dari kata dasar tanam) untuk menyatakan plural atau seluruh proses menanam

Pada data 2 P1 dengan kutipan “Sepakbola adalah olahraga yang menyehatkan tubuh. Kebanyakan *anak-anak* disekolah ku yang mengikutu x-school sepak bola memiliki tubuh yang tingi, kulit kecoklatan dan badan yang sehat” reduplikasi terletak pada *anak-anak* dimana reduplikasi terjadi secara utuh dengan kata dasar anak dengan arti banyak anak

Pada data 2 P2 dengan kutipan “Jika menjadi tim sepakbola akan sangat membanggakan karena orang-orang di sekitarku akan segan. Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola kian kemari yang dilakukan oleh pemain, dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan. ” reduplikasi terletak pada *orang-orang* dimana reduplikasi terjadi secara utuh dengan kata dasar orang dengan arti banyak orang.

Pada data 2 P3 dengan kutipan “Ada tugas dari tiap-tiap pemain seperti penjjaga gawang, penyerang, pemain sayap dan penjaga belakang.” reduplikasi terletak pada *tiap-tiap* dimana reduplikasi terjadi secara utuh dengan kata dasar tiap dengan arti setiap pemain.

Pada data 3 P3 dengan kutipan “Pada data 2 P3 dengan kutipan “Ada tugas dari tiap-tiap pemain seperti penjjaga gawang, penyerang, pemain sayap dan penjaga belakang.” reduplikasi terletak pada *congklak-congklakan* dimana reduplikasi terjadi Mengulang akarnya saja yang sekaligus disertai dengan pengulangannya dengan mendapatkan akhiran -an yang diartikan dalam paragraf tersebut sebuah permainan congklak

Pada data 4 P2 dengan kutipan “Aku selalu pergi ke sekolah dengan mengendarai sepedaku. Aku tak berangkat sendirian karena kebanyakan temanku juga naik sepeda ke sekolah. Di samping itu, aku selalu naik sepeda dengan *teman-teman* di taman seusai sekolah. Kita biasanya melakukan freestyle ataupun

hanya sekedar bersepeda keliling taman" reduplikasi terletak pada *teman-teman* dimana reduplikasi terjadi secara utuh dengan kata dasar teman dengan arti banyak teman.

Pada data 5 P1 dengan kutipan "Hari ini sekolah diliburkan karena Corona, pertama libur saya sangat senang, saya di rumah bermain game, nonton TV, *bersenang-senang* di rumah. Setelah di rumah saya keluar untuk bermain bersama teman-teman saya, saya dan *teman-teman* saya bermain bola. bermain volly, bermain badminton dan *lain-lain*." Terjadi beberapa kata reduplikasi dimana diantaranya yaitu *bersenang-senang* dimana Pengulangan dilakukan serentak dengan pengimbuhan prefiks ber -. Senginggа ber + senang-senang yang artinya berbuat sesuatu dengan senang hati atau untuk menyenangkan hati. Selain itu reduplikasi juga terjadi pada kata *teman-teman* dimana reduplikasi terjadi secara utuh dengan kata dasar teman dengan arti banyak teman. Selain itu reduplikasi juga terjadi pada kata *lain-lain* dimana reduplikasi terjadi secara utuh tanpa adanya imbuhan afiks ataupun sufik.

Pada data 5 P2 dengan kutipan "Saya sangat bergembira saat bermain dengan *teman-teman* saya setelah bermain saya pulang, setelah sudah sampai di rumah saya disuruh ibu saya untuk membeli cabai dan kelapa, saya pun pergi naik motor untuk membeli yang disuruh ibuku tadi, setelah membeli semua saya pun pulang dan mengasihkan belanjaan tadi ke ibu saya, setelah itu saya mandi sesudah mandi saya nonton tv bersama adik saya yang berumur 4 tahun, sesudah saya nonton tv saya pergi ke kamar dan bermain game, gamenya sangat seru sekali sampai saya mau lupa kalau sekarang sudah lewat jam 15.50 saya pun bergegas mengambil air wudhu dan sholat Ashar, sesudah sholat Ashar saya disuruh ibu untuk bermain dengan adik saya, hari pun mulai gelap saya, adik dan ibu saya pergi masuk rumah" Terjadi reduplikasi pada kata *teman-teman* dimana reduplikasi terjadi secara utuh dengan kata dasar teman dengan arti banyak teman.

Pada data 5 P3 dengan kutipan "Adzan pun mulai bergema saya pun pergi mengambil sarung di kamar dan pergi ke masjid sampai di sana saya bercerita dengan *teman-teman* saya di samping kiri tempat wudhu, Imam masjid mulai masuk masjid. Saya dan *teman-teman* saya pergi mengambil wudhu dan memakai

sarung sesudah memakai sarung saya dan teman-teman masuk masjid dan melakukan sholat berjamaah, selesai sholat saya pulang ke rumah, sesampai di rumah saya menaruh sarung ke kamar setelah itu saya pergi menonton TV, sudah hampir mau jam 00.00 saya pun sudah pergi ke kamar dan tidur." Terjadi reduplikasi pada kata *teman-teman* dimana reduplikasi terjadi secara utuh dengan kata dasar teman dengan arti banyak teman.

Pada data 5 P4 dengan kutipan "Keesokan harinya, saya bangun tidur setelah itu saya merapikan kasur dan menyapu semua lantai sesudah menyapu saya mengambil pakaian kotor dan mencucinya. Setelah mencuci baju saya, sambil menunggu baju kering saya mengambil ponsel dan bermain game 2 jam setelah capek bermain game saya pergi keluar untuk bertemu dengan *teman-teman* saya, dan saya mengajak mereka *jalan-jalan* dan akhirnya mereka mau saya dan *teman-teman* pun pergi *jalan-jalan*, sesudah *jalan-jalan* saya dan *teman-teman* bermain game *bersama-sama* hanya mabar main bareng.." Terjadi beberapa kata reduplikasi dimana diantaranya yaitu *jalan-jalan* dimana reduplikasi terjadi secara utuh dengan kata dasar jalan dengan arti melakukan aktifitas berjalan. Selain itu reduplikasi juga terjadi pada kata *teman-teman* dimana reduplikasi terjadi secara utuh dengan kata dasar teman dengan arti banyak teman. Selain itu reduplikasi juga terjadi pada *bersama-sama* dimana Pengulangan dilakukan serentak dengan pengimbuhan prefiks ber -. Sehingga ber + sama-sama

Pada data 5 P5 dengan kutipan "Kami sangat senang sampai *berteriak-teriak*. Sesudah itu kami memutuskan untuk pulang ke rumah *masing-masing* sampai di rumah saya pergi mengambil piring untuk makan**,** *tiba-tiba* saya tersedak dan saya lari minum dan meminumnya dan akhirnya sudah lega tidak tersedak lagi..." Terjadi beberapa kata reduplikasi dimana diantaranya yaitu *berteriak-teriak* dimana Pengulangan dilakukan serentak dengan pengimbuhan prefiks ber -. Sehingga ber + teriak-teriak. Selain itu reduplikasi juga terjadi pada kata *masing-masing* dan *tiba-tiba* dimana reduplikasi terjadi secara utuh.

Pada data 5 P6 dengan kutipan "Setelah makan saya tidur siang dan sudah tidur siang saya pergi keluar untuk bermain dengan *teman-teman* saya dan *teman-teman* saya bermain layanan sampai jam 14.36 sesudah bermain layangan saya

dan teman-teman mengambil bola voli dan tapi saya memutuskan untuk pulang lebih dulu dan salat salat saya pergi melihat *teman-teman* saya bermain voli. Sampai sore, semua pulang ke rumah sampai rumah saya pergi mandi setelah HP sebentar dan pergi ke masjid untuk salat Magrib berjamaah selanjutnya bertemu dengan teman saya dan menunggu Imam, setelah beberapa menit mampu datang dan kami semua mulai salat berjamaah sudah salat berjamaah saya pulang ke rumah dan makan. Setelah itu saya menonton TV dan main hp sampai larut malam, dan saya pergi ke kamar untuk mendengarkan musik lama kelamaan saya mulai mengantuk dong saya matikan lampu dan tidur." Terjadi beberapa kata reduplikasi pada kalimat *teman-teman* dimana reduplikasi terjadi secara utuh dengan kata dasar teman dengan arti banyak teman.

Pada data 6 P7 dengan kutipan "Hari pertama liburan terasa sangat membosankan. Kemudian, ibu mengajak kami untuk *beres-beres* rumah. Saya pun membereskan kamar saya, saya menemukan banyak sekali *barang-barang* kesayangan yang kupikir sudah hilang" Terjadi beberapa kata reduplikasi pada kalimat *teman-teman* dan *barang-barang* dimana reduplikasi terjadi secara utuh dengan kata dasar teman dengan arti banyak teman dan banyak barang

Pada data 7 P5 dengan kutipan "Setelah puas *berkeliling-keliling*, saya dan keluarga berenang di bibir pantai sambil berfoto untuk mengabadikan momen liburan.". reduplikasi terletak pada *berkeliling-keliling* dimana pengulangan dilakukan serentak dengan pengimbuhan prefiks ber+ keliling-keliling dimana diartikan memutari tempat wisata.

Pada data 8 P2 dengan kutipan "Halaman sempit di depan rumah penuh dengan tanaman yang ditanam di pipa, mulai dari tanaman *buah-buahan*, *sayur-sayuran*, dan bunga.". reduplikasi terletak pada *buah-buahan*,dan *sayur-sayuran* dimana pengulangan dilakukan dengan mengulang akarnya saja yaitu Akar bersufiks – an yang sekaligus disertai dengan pengulangannya *buah-buah+an*, *sayur-sayur+an*, yang mana diartikan bermacam-macam buah-buahan dan sayur-sayuran.

Pada data 9 P1 dengan kutipan "Ikan merupakan bahan makanan dengan kandungan gizi yang tinggi. Dari *anak-anak* hingga dewasa sangat disarankan

untuk menambahkan ikan di dalam menu makanan.”. reduplikasi terletak pada *anak-anak* dimana kata ulang yang berupa proses morfemis yang mengakibatkan perubahan keanggotaan kategori kata yang dikenainya atau disebut dengan dervasional

Pada data 9 P2 dengan kutipan “Jika ikan masih *segar-segar*, matanya akan terlihat seperti saat ikan tersebut masih hidup. Insang ikan segar juga berwarna merah tua dan terang.”. reduplikasi terletak pada *segar-segar* dimana terjadi Pengulangan utuh, bentuk dasar itu di ulang tanpa melakukan perubahan bentuk fisik dari akar itu.

Pada data 10 P3 dengan kutipan “Alhasil *mangga-mangga* tersebut dibiarkan busuk dan berjatuhan.”. reduplikasi terletak pada *mangga-mangga* dimana terjadi Pengulangan utuh, bentuk dasar itu di ulang tanpa melakukan perubahan bentuk fisik dari akar itu.

Pada data 7 P4 dengan kutipan “Keesokan harinya, kami berangkat dari rumah nenek ke pantai Parangtritis *pagi-pagi* sekali”. reduplikasi terletak pada *pagi-pagi* dimana pengulangan leksem atau di sebut dengan Dwilingga.

Hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sintia (2019) meneliti mengenai kesalahan morfologi pada tuturan siswa SMP Negeri 3 Banjar. Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa terjadi bentuk kesalahan afiksasi sebanyak 62, kesalahan reduplikasi sebanyak 46, dan tidak terjadi kesalahan pemajemukan kata.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Mardianti (2016) meneliti mengenai analisis kesalahan berbahasa dalam karangan siswa kelas X AK 3 SMK Negeri 1 Kota Jambi. Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa kesalahan bahasa yang sering ditemukan dalam karangan siswa adalah kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan terjadi karena penulisan kata, huruf kapital, miring, angka yang tidak tepat simbol, dan tanda baca, kesalahan imbuhan ditemukan dalam penggunaan prefiks, prefiks-in, konfik, terjadi kesalahan reduplikasi karena penggunaan kata yang salah digabungkan, pemborosan kata-kata terjadi karena masih banyak penggunaan kata-kata yang sebenarnya tidak perlu digunakan kesalahan diksi terjadi karena pemilihan kata yang dilakukan tidak benar.

4. PENUTUP

Dwisasana ditemukan pada Pada data 1 P1 kalimat *pertama-tama* Pada data 1 P4 kalimat *sekali-kali* , Reduplikasi Morfologis ditemukan pada data 1 P2 kalimat *satu-persatu*, Pada data 1 P3 kalimat *bertanam*.Pada data 2 P1 kalima*t anak-anak* , Pada data 2 P2 Kalimat *orang-orang*, Pada data 2 P3 Kalimat *tiap-tiap*, Pada data 3 P3 , Kalimat *congklak-congklakan*, Pada data 4 P2 Kalimat *teman-teman*, Pada data 5 P1 Kalimat *bersenang-senang*, *teman-teman*, dan *lain-lain*. Pada data 5 P2 Kalimat *teman-teman* . Pada data 5 P3 Kalimat *teman-teman*, Pada data 5 P4 Kalimat *teman-teman* Dan *jalan-jalan*, Pada data 5 P5 Kalimat *berteriak-teriak, masing-masing* dan *tiba-tiba*, Pada data 5 P6 Kalimat *teman-teman*, Pada data 6 P7 Kalimat *barang-barang*, dan *teman-teman* Pada data 7 P5 Kalimat *berkeliling-keliling*, Pada data 8 P2 Kalimat *buah-buahan*, *sayur-sayuran*, Pada data 9 P1 Kalimat *anak-anak* , Pada data 9 P2 Kalimat *segar-segar*, Pada data 10 P3 Kalimat *mangga-mangga*, Dwi Lingga ditemukan pada data 7 P4 Kalimat *pagi-pagi*

DAFTAR PUSTAKA

Abdul C. (2006). Linguistik Umum.Jakarta: Rineka Cipta. Dutta, Kamlesh dan Anshul

Amos.2016 Metode Penelitian dan Statistik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Basrowi dan Suwandi (2009), Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Rineka Cipta

Effendy, H (2015). Kasak-Kusuk Bahasa Indonesia. Surabaya: Pena Salsabila.

Emzir.(2014). Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: Rajawali.

Ferawati, F. (2008). “Analisis Kontrastif reduplikasi bahasa Indonesia dan bahasa Jepang” dalam jurnal bahasa dan sastra, volume 1, no 1, 2013. FIBUniversitas Brawijaya S1.

Harimurti K. (2008). Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jindal. (2016). System for Identification and Analysis of Reduplication Words in Hindi Corpus. International Journal of New Technology and Research, 2 (4) 18-21.

Jauhari, H. (2013). Terampil Mengarang. Bandung: Nuansa Cendikia.

Jajat Darojat, & Barnawi.(2018). Penelitian Fenomenologi Pendidikan. Yogyakarta: ARRUZZ MEDIA

Kridalaksana, H. (2019). Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka utama

Leni A. (2012). " Kesalahan Berbahasa pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas X MA Al Mizan Kalimas Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi (online). Semarang: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Semarang.

Lestari, I. (2014). "Reduplikasi Semantis dalam Novel Sunset Bersama Rosie Karya Tere-Liye". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Lexy M. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mahmoud, Al S. (2014). Reduplication in Bilua, a Papuan Language of the Solomon Islands. International Journal of Linguistics, 6 (4) 1948-5425.

Mulyati. (2016). Terampil Berbahasa Indonesia. Jakarta: Prenasamedia Group.

Masnur M. (2008). Tata Bentuk Bahasa Indonesia: Kajian ke Arah Tata Bahasa Deskriptif. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mahsun. (2005). Metode Penelitian Bahasa. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Murtianti. (2013). "Analisis Pengulangan Kata (reduplikasi) dalam Artikel Motivasi di www.Andriwongso.com". Skripsi (online). Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Muslich, M. (2008). Tata Bentuk Bahasa Indonesia. Jakarta. Bumi Aksara.

Musaffak. (2011). "Reduplikasi Kata dalam Bahasa Madura" dalam jurnal artikulasi, volume 12, no.4, agustus 2011. Universitas Negeri Malang.

Muhammad R, Nasucha Y, dan Wahyudi A.(2012). Morfologi Telaah Morfem dan Kata. Surakarta: Yuma Pustaka.

Puniasih, P. (2008). "Morfofonemik Reduplikasi Bahasa Indonesia". Thesis. Semarang. FIB Universitas Diponegoro

Patilima. (2014). "Reduplikasi Bahasa Tobelo (Suatu Sumbangan Bagi Pengajaran Bahasa Tobelo)" dalam jurnal bahasa dan seni- kompetensi, volume 2, no 2, 2014. FBSK UNIMA.

Pateda, M. (2018). Semantik Leksikal. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono, (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. Wulandari,

Subekti, (2014), Reduplikasi Bahasa Indonesia. Erlangga, Yogyakarta

Setyaningsih, S. (2012). "Penggunaan Kata Ulang Bahasa Indonesia dalam Cerita Pendek Pada Surat Kabar Jawa Pos Edisi Januari- Pebruari 2012". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sudarno. (2014). Morfofonem Bahasa Indonesia. Jakarta: Arikha Media Cipta

Siswantoro.(2019). Metode Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Raja

Sudaryanto. (2013). Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Ramlan, M. (2001). Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif. Yogyakarta. C.V. Karyono.

Retno A. (2012). "Analisis Kata Penghubung pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Banyudono Tahun 2011/2012". Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rahmawati, Y. (2012). "Penggunaan Kata Ulang Bahasa Indonesia dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy". Srkripsi. Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Verhaar, J.W.M. (2012). Asas-Asas Linguistik Umum. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

Wardani I, (2012). "Reduplikasi Semantis dalam Novel rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere-Liye". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Widyaningsih Y. (2013). "Analisis Penggunaan Kata Ulang Bahasa Indonesia dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Kaitannya dengan Pembelajaran Bahasa di SMA". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yulaeni, J. (2013). Penggunaan Reduplikasi dalam Karangan Mahasiswa BIPA Program Critical Language Scholarship (CLS) 2012. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.